

## IHSX

**4.505,79**

**+49,04 (+1,10%)**

## MNC36

**255,37**

**+2,17 (+0,86%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,40
Value	4,59
Market Cap.	4.590
Average PE	10,9
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.849
	+4 (+0,03%)
IHSX Daily Range	4.459-4.538
USD/IDR Daily Range	13.780-13.915

## GLOBAL MARKET (25/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	15.885,22	-208,29	-1,29
NASDAQ	4.518,49	-72,69	-1,58
NIKKEI	17.110,91	+152,38	+0,90
HSEI	19.340,14	+259,63	+1,36
STI	2.582,64	+5,55	+0,21

## COMMODITIES PRICE (25/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	29,89	-2,30	-7,15
Batubara US/ton	45,70	-0,15	-0,33
Emas US/oz	1.108,50	+12,20	1,11
Nikel US/ton	8.550	-150	-1,72
Timah US/ton	13.675	-15	-0,11
Copper US/ pound	1,99	-0,0065	-0,33
CPO RM/ Mton	2.460	unch	unch

## MARKET COMMENT

IHSX Senin lalu ditutup menguat 1,10% atau 49,04 poin di level 4.505,79 disertai *foreign net buy* sebesar Rp 370 miliar. Penguatan IHSX sejalan dengan penguatan bursa regional Asia akibat harga minyak bumi yang berhasil mencetak kenaikan.

## TODAY RECOMMENDATION

Setelah *rebound* sementara, harga WTI crude oil kembali terjungkal tajam -7,15% kelevel US\$29,89% setelah perusahaan minyak terbesar di dunia dari Arab Saudi-Aremco akan memperbesar kapasitas produksi minyaknya serta aksi *profit taking* menjadi faktor DJIA turun tajam -208,29 poin (-1,29%) ditengah lebih sepiunya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,9 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,1 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan harga WTI crude oil sebesar -7,15%, DJIA -1.29%, EIDO -1,15% dan Nikel -1,72% disetai Net Sell Asing YTD mencapai Rp -3,52 triliun menjadi faktor IHSX diperkirakan akan diwarnai aksi *profit taking* dalam perdagangan Selasa.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA) yang mengincar pendapatan bersih tahun 2016 sekitar US\$2 miliar yang didukung adanya penambahan kapasitas produksi ethylene dari 600.000 ton per tahun menjadi 860.000 ton. Propylene dari 320.000 ton per tahun menjadi 470.000 ton, py-gas dari 280.000 ton per tahun menjadi 400.000 ton dan mixed C4 dari 220.000 ton setahun menjadi 315.000 ton sehingga kini TPIA mampu memasok sekitar 2,045 juta ton kebutuhan produk petrokimia di Indonesia. Adapun kebutuhan petrokimia nasional selama setahun mencapai 2,5 juta ton.

SELL: PTBA, INDY, ADRO, HRUM, MEDC, ELSA, INCO, ANTM, TINS

BUY: UNVR, BBNI, WSKT, ADHI, BBRI, UNTR, KLBF, JSRM, CTRA, TOTL, AKRA, ASII, INTP, TLKM

BOW: ICBP, BBTN, SMGR, PTPP, GGRM, BSDE

## MARKET MOVERS (26/01)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.920 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 347 poin (08.00 AM)

DJIA, Selasa melemah 208 poin (08.00 AM)

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Indo Straits Tbk (PTIS).** Perseroan meraih pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (BNLI) senilai Rp150 miliar melalui anak usahanya, PT Pelayaran Straits Perdana. Nilai penjaminan saham adalah Rp150 miliar. Penjaminan saham perseroan dilakukan untuk memenuhi *covenant* yang terdapat dalam perjanjian fasilitas kredit yang diteken pada 20 Januari 2010 dan diperbaharui pada 26 Juni 2015.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN).** Perseroan mendivestasikan 29,3 juta saham atau 2,93% sahamnya dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) untuk memenuhi ketentuan *free float* minimal 7,5%. Pemenuhan ketentuan jumlah saham yang beredar di publik minimal 7,5% berbatas waktu Januari 2016. Setelah transaksi, kepemilikan perseroan di dalam ADMF menjadi 920,7 juta saham atau 92,07% dari sebelumnya 950 juta saham atau 95%.

**PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).** Perseroan mendirikan anak usaha baru PT Terminal Curah Semarang (TCS) untuk berekspansi pada sektor terminal curah cair dan gas. Anak usaha perseroan PT Anahanesa Abadi bekerjasama dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia untuk mendirikan anak usaha TCS. Transaksi pendirian TCS tersebut bukan merupakan transaksi material.

**PT Kino Indonesia Tbk (KINO).** Perseroan merencanakan ekspansi anorganik perseroan dan ditargetkan selesai tahun ini. Perseroan terus melakukan penjajakan untuk rencana akuisisi dan pembentukan perusahaan patungan. Untuk akuisisi perusahaan atau *brand* serta *joint venture*, Perseroan mengalokasikan dana senilai Rp214 miliar. Untuk rencana akuisisi, Perseroan membidik perusahaan lokal yang bergerak di sektor *personal care* dan farmasi. Untuk pembentukan perusahaan patungan, sektor yang dibidik yakni industri makanan.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA).** Perseroan mengalokasikan dana senilai Rp150 miliar untuk aksi pembelian kembali saham yang ditargetkan bakal digelar minimal dalam tiga bulan mendatang. Dana tersebut akan berasal dari kas internal perseroan.

**PT PP Properti Tbk (PPRO).** Perseroan akan ekspansi ke Bandung dengan mengembangkan kawasan *mixed use* yang terdiri dari apartemen, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, dan hotel di lahan seluas sekitar 20 ha di Bandung Selatan. Ekspansi tersebut akan dilakukan melalui kerjasama *joint venture* dengan pemilik lahan. Tahun ini, perseroan telah menyiapkan belanja modal Rp 1,12 triliun. Sekitar Rp 600 miliar akan digunakan untuk penyertaan modal perusahaan patungan. Perseroan menargetkan pendapatan berulang atau *recurring income* tahun ini mencapai 7%.

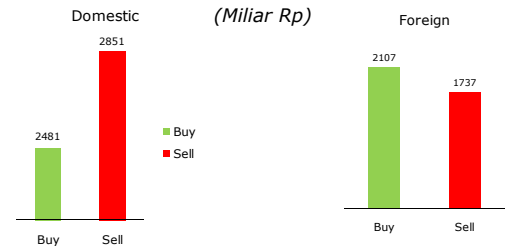
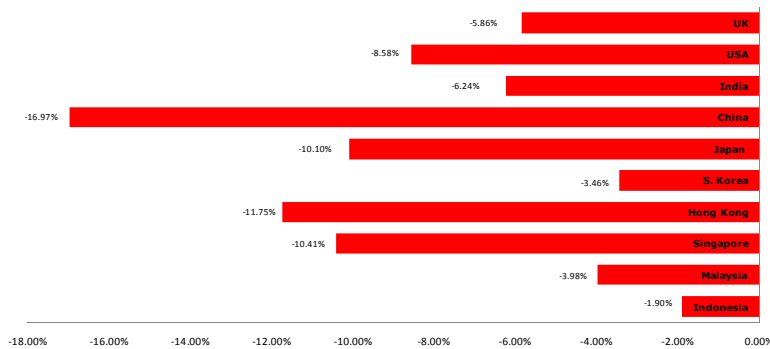
**PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA).** Perseroan menargetkan *marketing sales* lahan industri seluas 30 ha mengandalkan kawasan industri Karawang. Jumlah tersebut naik 41% dari pencapaian tahun lalu yakni sekitar 21,2 ha. Sementara untuk kawasan industri Subang baru akan di pasarkan tahun 2017. Total prapenjualan tahun lalu menjadi 21,2 ha.

**PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO).** Perseroan terus melanjutkan ekspansi penambahan rumah sakit baru. Tahun ini, perseroan menargetkan akan mengoperasikan tujuh unit rumah sakit baru. Awal tahun ini perseroan telah mengoperasikan satu rumahsakit baru di Labuhan Bajo, NTT. Tahun ini, perseroan menganggarkan *capital expenditure* (capex) sebesar US\$ 90 juta. Dana tersebut akan dianggarkan dari kas internal perseroan serta dari induk perseroan. Dana tersebut akan digunakan melanjutkan pembangunan rumahsakit baru dan penambahan peralatan rumah sakit.

**PT United Tractors Tbk (UNTR).** Perseroan memangkas kembali target produksi batubara sebesar 10% dan penurunan 15% *overburden* PT Pamapersada Nusantara (PAMA). Produksi batubara perseron pada tahun lalu hingga November 2016 mendatang hanya akan mencapai 100 juta ton. Perseroan fokus pada program efisiensi biaya dengan menggelar program pensiun dini untuk 1.500 karyawan dari total keseluruhan karyawan yang berjumlah 23.000.

**PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI).** Perseroan membukukan laba bersih Rp9,1 triliun sepanjang 2015, atau turun 15,9% dibanding periode yang sama tahun 2014. Sebelum pencadangan, laba perseroan tercatat Rp18,7 triliun tumbuh 10,4% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 perseroan melakukan pencadangan Rp7,3 triliun atau naik 101,4%. Pencapaian laba itu didorong oleh pendapatan bunga bersih (*net interest income*) yang tumbuh 12,3% menjadi Rp25,6 triliun. Sepanjang 2015, perseroan berhasil menggalang dana murah dan melakukan efisiensi biaya dana sehingga berhasil menjaga pendapatan bunga bersih (*net interest margin*) pada level 6,4%. Sepanjang 2015, perseroan mencatat pertumbuhan penyaluran kredit 17,5% dari Rp 277,6 triliun menjadi Rp326,1 triliun. Ekspansi kredit tahun 2016 berkisar 16-18%.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



25/01/2016	Net Buy 370,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -3.529,7

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German Ifo Business Climate

Monday  
**25**  
Januari

- USA : CB Consumer Confidence

Tuesday  
**26**  
Januari

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate

Wednesday  
**27**  
Januari

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : German Prelim CPI
- England : Prelim GDP
- USA : Core Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims

Thursday  
**28**  
Januari

- Japan : Tokyo Core CPI
- Japan : Monetary Policy Statement
- EURO : M3 Money Supply
- EURO : CPI Flash Estimate
- USA : Advance GDP
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Friday  
**29**  
Januari

**CORPORATE ACTION**

- TPIA : RUPS

- TIRA : Stock Split Cum Date

- TIRA : RUPS

- PDES : RUPS

- BJTM : RUPS
- KONI : RUPS
- RIMO : RUPS
- GSMF : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SRIL	401	9,1	ASII	334	7,3	INPC	13	21,0	KBLV	-180	-10,0
BIPI	342	7,8	TLKM	330	7,2	ERTX	170	17,3	KBLM	-13	-10,0
MYRX	266	6,0	BBRI	286	6,2	CENT	19	15,2	SRTG	-330	-9,9
BVIC	214	4,9	BBNI	218	4,8	AHAP	19	11,1	SMRU	-16	-9,8
BTEL	184	4,2	BBCA	166	3,6	SRIL	29	10,9	BMSR	-31	-9,8

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	19550	525	18763	19813	BUY	BSDE	1650	-5	1593	1713	BOW
SMGR	10300	-50	9988	10663	BOW	CTRA	1280	20	1203	1338	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	790	0	760	820	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7150	125	6825	7350	BUY	LPKR	1040	5	1000	1075	BOW
EMTK	9300	100	7900	10600	BOW	PTPP	3910	-30	3843	4008	BOW
MIKA	2195	0	2090	2300	BOW	PWON	447	10	415	469	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5725	50	5625	5775	BUY	WIKA	2815	-5	2765	2870	BOW
TBIG	5650	25	5375	5900	BOW	WSKT	1725	10	1683	1758	BUY
TLKM	3205	20	3098	3293	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TOWR	4495	-5	4205	4790	BOW	GGRM	54975	-275	53163	57063	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
BBCA	13125	125	12763	13363	BOW	ICBP	14300	-350	13763	15188	BOW
BBNI	5025	25	4788	5238	BUY	KLBF	1355	0	1318	1393	BUY
BBRI	11425	150	11125	11575	BUY	INDF	5700	-100	5525	5975	BOW
BBTN	1350	-5	1323	1383	BOW	MYOR	26475	475	25488	26988	BOW
BMRI	9525	150	9188	9713	BOW	ULTJ	3625	0	3483	3768	BOW
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
ASII	6125	225	5713	6313	BUY	UNVR	35625	25	34750	36475	BUY
<b>PLANTATION</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
AALI	16800	250	16113	17238	BOW	BHIT	135	3	122	146	BOW
SSMS	1795	10	1753	1828	BOW	BMTR	830	0	823	838	BOW
						<b>COMPANY GROUP</b>					
						MNCN					
						1340					
						20					
						1293					
						1368					
						BOW					
						BABP					
						61					
						1					
						55					
						67					
						BOW					
						BCAP					
						1600					
						-30					
						1518					
						1713					
						BOW					
						IATA					
						50					
						0					
						50					
						50					
						BOW					
						KPIG					
						1345					
						-25					
						1283					
						1433					
						BOW					
						MSKY					
						1295					
						-5					
						1230					
						1365					
						BOW					

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.